

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu penelitian untuk melihat gambaran secara sistematis, sesuai fakta dan keakuratan data antar fenomena yang diteliti dan akan disajikan dalam bentuk angka-angka (Prasanti, 2018). Pada penelitian ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan hasil uji saring hepatitis C di UTD PMI Kabupaten Bantul tahun 2019 apakah hasil pemeriksaan uji saringnya reaktif, non reaktif atau *greyzone*.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan UTD PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan pada bulan Juli sampai bulan Agustus pada tahun 2020.

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi disini adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sopian, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh darah pendonor yang dilakukan uji saring terhadap hepatitis C di UTD PMI Kabupaten Bantul pada tahun 2019 yaitu terdapat sekitar 8.423 kantong darah yang di uji saring infeksi menular lewat transfusi darah dengan 10 kantong darah yang reaktif Hepatitis C .

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi yang secara nyata diteliti dan juga ditarik kesimpulan. Penelitian dengan menggunakan sampel lebih menguntungkan dan dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga (Kementerian Kesehatan, 2018). Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling karena semua data hasil reaktif uji saring IMLTD parameter Hepatitis C pada tahun 2019 digunakan untuk sampel penelitian.

### D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2017) Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran hasil uji saring Hepatitis C pada darah pendonor di UTD PMI Kabupaten Bantul tahun 2019 diantaranya yaitu non reaktif (NR), reaktif (R), dan *Greyzone* (Hakim, 2017)

### E. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini, dijabarkan seperti pada tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Hasil uji saring Hepatitis C	Hasil Pemeriksaan uji saring infeksi menular lewat transfusi darah terhadap Hepatitis C	Lembar data hasil pemeriksaan uji saring IMLTD	Non Reaktif (NR) Reaktif (R) <i>Greyzone</i>	Nominal
	Karakteristik pendonor yang darahnya di uji saring Hepatitis C meliputi: 1. Golongan darah Untuk membedakan golongan darah agar saat	Lembar data hasil pemeriksaan uji saring IMLTD	Golongan darah Jenis Kelamin (laki-laki/perempuan)	Nominal Nominal

	pemberian darah dapat diberi golongan darah yang sama		
2.	Jenis Kelamin	Usia	
	Untuk membedakan setiap makhluk hidup	17-30 tahun	
		31-40 tahun	
3.	Usia	41-50 tahun	
	Membedakan usia setiap mahluk hidup	51-60 tahun	Ratio

---

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

Alat atau instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang hendak diteliti. Dengan adanya bantuan alat ini maka dapat mengerjakan sesuatu untuk dapat mencapai tujuan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, lembar data hasil uji saring Hepatitis C pada tahun 2019 (Alhamid & Anufia, 2019)

### 2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan agar tujuan penelitian dapat tercapai. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi atau menyalin data sekunder hasil uji saring Hepatitis C pada tahun 2019 (Kementerian Kesehatan, 2018).

## **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Metode Pengolahan data

Semua data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis sehingga dapat menjadi informasi, berikut tahap dalam mengolah data:

- a. Editing, dilakukan untuk mencari apakah terdapat kesalahan-kesalahan yang harus diperbaiki atau apakah ada data-data yang tidak sesuai dan tidak lengkap.
- b. Coding, untuk memberi angka-angka pada kolom tertentu dengan hasil yang diperoleh dengan mengelompokkan ke dalam kategori yang sama sehingga dapat terlihat lebih rapi.
- c. Entry, ini dilakukan untuk memasukkan data-data yang sudah diambil ke dalam komputer (Kementerian Kesehatan, 2018)

### 2. Metode analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting di dalam metode ilmiah karena dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Menganalisa merupakan sebuah tindakan yang dilakukan peneliti untuk mempertemukan kesenjangan antara teori. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dimana selain mengolah dan menyajikan data, peneliti dapat menganalisis data kuantitatifnya dengan aplikasi SPSS dan Microsoft excel (Maryam, 2013).

## **H. Etika Penelitian**

### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Bentuk penghormatan kepada harkat martabat manusia sebagai seorang yang memiliki rasa bertanggung jawab, Peneliti akan tetap menjaga identitas pendonor darah yang darahnya telah dilakukan pemeriksaan uji saring Hepatitis C di UTD PMI Kabupaten Bantul pada tahun 2019 dan hanya akan mengambil data yang diperlukan dalam penelitian ini dan tidak akan mengambil data yang tidak diperlukan (Handayani, 2018).

### 2. Memenuhi aspek keadilan

Aspek ini mengacu kepada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang sama atau merata dengan moral yang benar. Peneliti akan memperhatikan hak dasar individu dengan memperhatikan aspek keadilan yang dilakukan dengan jujur dalam lingkungan penelitian (Handayani, 2018).

### 3. Kajian Ilmiah/ Penelitian harus bermanfaat/tidak merugikan

Penelitian harus memberikan hasil yang bermanfaat secara maksimal dengan kerugian yang minimal dan Penelitian ini dimaksudkan untuk membantu tercapainya tujuan dari penelitian tanpa merugikan orang lain (Handayani, 2018).

## **I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

### 1. Persiapan

Sebelum melakukan penelitian di tempat penelitian, peneliti akan melakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan topik yang akan diteliti kemudian merumuskan masalah
- b. Peneliti mengkonsultasikan topik kepada dosen pembimbing
- c. Peneliti menentukan tempat penelitian
- d. Judul di setujui kemudian peneliti membuat lembar persetujuan judul
- e. Membuat surat izin studi pendahuluan

- f. Menyerahkan surat ke lahan kemudian menunggu balasan dari lahan
  - g. Melakukan wawancara kepada pihak PMI Bantul dan pengambilan data
  - h. Menyusun Bab I - Bab III dengan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing.
  - i. Proposal di setujui
  - j. Mempersiapkan syarat-syarat untuk melakukan ujian proposal
2. Pelaksanaan
- a. Melaksanakan Ujian Seminar proposal
  - b. Merevisi Proposal setelah ujian
  - c. Peneliti mengurus pembuatan surat permohonan izin penelitian
  - d. Peneliti menyerahkan surat ke lahan kemudian menunggu surat balasan dari lahan
  - e. Karena adanya pandemi Covid-19 pengambilan data ke PMI terdapat adanya hambatan karena situasi mengharuskan untuk menjaga jarak sehingga pengambilan data sedikit terhambat.
  - f. Peneliti mengambil data penelitian dengan datang ke tempat penelitian sekali dan melalui online sekali, dan data yang didapat berupa data hasil uji saring IMLTD yang kemudian peneliti mencatat ulang dari buku hasil uji saring dan data jumlah darah yang di uji saring selama satu tahun. dalam pengambilan data ini tidak ada data dalam bentuk soft file.
  - g. Melakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS dan microsoft excel
3. Penyusunan laporan
- a. Peneliti menyusun Bab IV dan Bab V
  - b. Melakukan konsultasi dengan pembimbing
  - c. Mempersiapkan ujian hasil
  - d. Melaksanakan Ujian Hasil
  - e. Revisi Hasil